

## ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP LAPANGAN PEKERJAAN DI INDONESIA

Emiel Salim Siregar<sup>1</sup>, Khairani Amalia Simbolon<sup>1</sup>, Pelangi Aulia Zahra<sup>2</sup>, Wahyu solichin Putra anugrah<sup>3</sup>, Anggi Syahputra Sitorus<sup>4</sup>, Della Julinda Wijaya<sup>5</sup>, Putri Khumaiza Samosir<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Asahan

<sup>1</sup>emielsalimsrg1988@gmail.com, <sup>1</sup>khairaniamalia01@gmail.com,

<sup>2</sup>pelangiaulia1403@gmail.com, <sup>3</sup>wahyu010208@gmail.com,

<sup>4</sup>anggisyahputra2012@gmail.com, <sup>5</sup>aawjya141@gmail.com,

<sup>6</sup>putrihumaizasamosir@gmail.com

### ABSTRAK

Negara Indonesia pada saat ini guna membuka lapangan pekerjaan di Negara Indonesia permasalahan terbesar di Negara Indonesia pada saat sekarang ini, Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu penyebab dari pengangguran, persaingan yang terjadi harus menyisihkan dan mengenyampingkan orang-orang yang memiliki pendidikan yang rendah dan skil yang kurang memadai, PMA menjadi salah satu hal yang sangat penting di bagi Indonesia untuk mendorong majunya perekonomian di Negara Indonesia, Mendorong industri pasokan bahan baku lokal, Proses ahli teknologi serta manajemen yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya PMA sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

**Kata kunci** : Pengangguran, PMA

#### A. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan terbesar di Negara Indonesia pada saat sekarang ini, Sulitnya mencari pekerjaan menjadi salah satu penyebab dari pengangguran, persaingan yang terjadi harus menyisihkan dan mengenyampingkan orang-orang yang memiliki pendidikan yang rendah dan skil yang kurang memadai sehingga bagi mereka yang memiliki pendidikan yang rendah dan skil yang terbatas sangat sulit mendapatkan pekerjaan.

Diera globalisasi dimana akses dunia yang tanpa batas sehingga orang-orang dari negara luar dapat dengan mudah masuk ke Negara Indonesia, Dan bukan hanya sekedar berkunjung dan berwisata saja Akan tetapi, orang-orang dari luar negeri juga banyak yang berdatangan ke Indonesia untuk mencari pekerjaan sehingga rakyat Indonesia bukan hanya bersaing dengan orang-orang dari dalam negeri saja akan tetapi juga dengan orang-orang yang berasal dari luar negeri yang berasal dari berbagai negara.

Menurut Mulyadi tenaga kerja merupakan penduduk yang berada didalam usia 15 sampai dengan 64 tahun ataupun jumlah dari seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada suatu permintaan terhadap mereka, Dan apabila mereka bersedia berpartisipasi dana kegiatan tersebut.<sup>1</sup>

Akibat dari tingginya tingkat persaingan yang terjadi maka banyak rakyat Indonesia yang tidak mendapatkan pekerjaan, hal yang lebih buruk daripada itu adalah setiap tahunnya angka pengangguran di Indonesia terus meningkat dikarenakan setiap tahunnya banyak yang selesai dari jenjang pendidikan baik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun dari pendidikan sarjana, sedangkan pekerja yang dari negara asing juga setiap tahunnya terus meningkat.

Maka penyerapan tenaga kerja harus lebih besar lagi dan harus ditopang

---

<sup>1</sup>Mulyadi S, Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014 ), hlm. 71

oleh perekonomian yang relatif tinggi, Namun elastisitas penyerapan tenaga kerja seakan menurun, Hal ini dikarenakan perekonomian negara Indonesia sangatlah banyak ditopang oleh faktor konsumsi hingga mencapai angka 75% dan selebihnya berasal dari ekspor dan investasi (Tria Wati, N.,2005 dalam Iskandar, 2007). Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007, PMA adalah Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, Baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

PMA menjadi salah satu hal yang sangat penting di bagi Indonesia untuk mendorong majunya perekonomian di Negara Indonesia, mendorong industri pasokan bahan baku lokal, Proses ahli teknologi serta manajemen yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya PMA sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi Negara Indonesia pada saat ini guna membuka lapangan pekerjaan di Negara Indonesia.

Karena PMA di anggap sangat penting bagi negara untuk mendorong perkembangan ekonomi negara dan guna membuka luasnya lapangan pekerjaan bagi rakyat Indonesia sebagaimana yang diamanahkan pada Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 28D ayat (2) yang berbunyi ; Setiap orang berhak untuk bekerja dan mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.

Maka dengan adanya undang-undang tersebut mengharuskan pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan untuk rakyatnya, dan membuka peluang bentuk investasi dari luar negeri dan mengatur tentang investasi dan penanaman modal baik penanaman modal yang bersumber dari dalam negeri maupun penanaman modal yang berasal dari luar negeri maka lahirlah undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 yang mengatur secara rinci dan jelas tentang syarat-syarat melakukan investasi di negara Indonesia.

Dengan berbagai problematika yang ada, diperlukan kebijakan pemerintah

demikian menciptakan suatu iklim yang kondusif guna meningkatkan daya tarik investor asing ke negara Indonesia, Sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang banyak di berbagai sektor industri dan pemerintah juga harus membuat suatu kebijakan dengan membatasi jumlah pekerja asing yang masuk ke negara Indonesia dan memberikan peluang yang lebih luas kepada rakyat Indonesia dalam memperoleh pekerjaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian normatif, Yaitu suatu penelitian yang menggunakan kajian pustaka, asas hukum dan perbandingan hukum yang sesuai dengan judul penelitian. Sedangkan pendekatan permasalahan dilakukan melalui cara pendekatan yang bersifat normatif yang didasarkan pada aturan dan norma-norma yang ada pada peraturan perundang-undangan serta tinjauan kelengkapan demi mendapatkan data yang akurat.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Investasi Asing di Indonesia**

Investasi Asing di Indonesia sangat di buka lebar bagi investor-investor yang ingin meninvestasikan modal ke Negara Indonesia, Hal ini sangat dapat dilihat dari isi Undang-undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Sebelum terjadinya krisis moneter yang terjadi di Negara Indonesia pada tahun 1998 pada saat itu penanaman modal asing terhitung sangat kecil apabila dibandingkan dengan penanaman modal dalam negeri yang ada di Indonesia yakni 30% berasal dari PMDA dan 70% berasal dari PMDN.

Namun pada saat ini berbanding terbalik, penanaman modal asing jauh lebih banyak di bandingkan dengan penanaman modal dalam negeri, Para investor asing sangat tertarik melakukan penanaman modal di Negara Indonesia, hal ini dikarenakan kekayaan alam yang sangat melimpah di Indonesia yang berguna sebagai bahan mentah yang dapat dikelola

dengan waktu yang lama sehingga investor tidak ragu-ragu dalam melakukan penanaman modal, Beberapa bentuk yang menjadi sasaran dari Investasi Asing di antaranya :

- a. Produksi Industri Kimia
- b. Produksi pengangkutan dan gudang
- c. Produksi industri kertas dan percetakan.

Tentu saja pemerintah membuka peluang masuknya Investasi asing melalui investor asing memiliki beberapa tujuan yang ingin wujudkan oleh negara yaitu :

- a. Menumbuhkan Perekonomian Negara menjadi lebih baik
- b. Menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi rakyat
- c. Mewujudkan Ekonomi yang berkesinambungan
- d. Menumbuhkan daya saing Ekonomi Indonesia di taraf internasional
- e. Meningkatkan teknologi produksi Indonesia menjadi lebih canggih
- f. Menciptakan perbaikan taraf ekonomi bagi rakyat Indonesia.
- g. Mewujudkan Kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi**

Investasi asing di negara Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, kekuatan utama dalam menentukan investasi terletak pada bunga dan pajak bagi suatu negara.<sup>2</sup> Beberapa faktor tersebut yaitu:

- a. Faktor Sumber Daya Alam

Faktor Sumber Daya Alam tentu saja menjadi faktor utama yang akan dilihat oleh investor-investor dari negara Asing untuk berinvestasi di negara Indonesia, negara Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam yang tak terhitung jumlahnya, bahkan bukan hanya investor dalam negeri saja yang sangat tertarik untuk berinvestasi di negara Indonesia bahkan banyak negara asing seperti Amerika, Jepang dan China yang sangat

tertarik untuk berinvestasi menanamkan modal di negara Indonesia

- b. Faktor Nilai Tukar

Secara Teoritis nilai tukar pada suatu investasi dapat berubah-ubah dan bersifat tidak pasti, ada saatnya nilai tukar menjadi tinggi apabila penawaran meningkat dan sebaliknya nilai tukar akan menjadi turun apabila permintaan turun.

- c. Faktor Tingkat Suku Bunga

Dalam investasi tingkat bunga sangatlah mempengaruhi secara nyata sebagai faktor pendorong investasi

- d. Faktor Tingkat Inflasi

Faktor Infalsi merupakan dampak negatif yang sangat mempengaruhi investasi, hal ini dikarenakan apabila terjadi inflasi maka walau pun banyak permintaan terhadap suatu hasil industri akan tetapi nilai tukar dari uang sebagai alat tukar sangat rendah sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi investor-investor akibat dari Infasi.

- e. Faktor Infrastruktur

Faktor Infrastruktur sangat mempengaruhi suatu Investasi di dalam suatu negara, contohnya jalan tol dan pembangunan sara-prasarana umum lainnya yang dapat mempermudah akses dalam pengiriman hasil industri sehingga akan mudah dan cepat dalam hal pengiriman barang.

- f. Faktor Gaji Pekerja Yang Murah

Di Negara Indonesia gaji atau upah dari pekerja tergolong sangat murah dibandingkan dengan negara-negara lain yang ada di asia, misalkan Negara Malaysia dan Singapura, Tentu saja dengan murah nya upah pekerja ini menjadi daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modal ke Indonesia.

## **3. Hubungan Investasi Asing dan Lapangan Pekerjaan di Indonesia**

Investasi Asing sangat mempengaruhi dalam bidang pekerjaan, Hal ini dikarenakan semakin banyak Investasi yang dilakukan ke negara Indonesia oleh negara asing maka lapangan pekerjaan akan semakin banyak, bahkan dengan banyaknya Investasi yang masuk ke Indonesia akan membuka peluang rakyat Indonesia untuk membuka usaha-usaha kecil yang akan beroprasi di sekitar

---

<sup>2</sup> Basuki Pujoalwanto, Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014 ), hlm.168.

wilayah industri yang di biayai dengan moda investasi.

Akan tetapi, hal ini hanya menjadi cita-cita rakyat dan hanya ucapan belaka saja, karena kita dapat melihat bahwasanya dari tahun ketahun tingkat pengangguran terus bertambah dan banyak karyawan yang di PHK oleh perusahaan-perusahaan, hal ini sangat bertentangan dengan teori yang ada yang menyatakan semakin banyak investasi yang masuk ke negara Indonesia maka akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat Indonesia.

Sedangkan pada prakteknya lapangan kerja tersebut bukan dikhususkan untuk para rakyat Indonesia yang belum mendapatkan pekerjaan akan tetapi banyak perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia merekrut tenaga kerja asing, para tenaga kerja asing tersebut bekerja di perusahaan bukan sebagai tenaga ahli yang akan mengajari pekerja Indonesia supaya mengerti cara penggunaan dan pengelolaan alat-alat industri yang canggih akan tetapi pekerja Asing tersebut bekerja sebagai kuli kasar yang seharusnya pekerjaan itu di tempati oleh rakyat Indonesia.

Permasalahan lapangan pekerjaan ini mendapatkan banyak perhatian dikarenakan pemerintah dianggap tidak serius dalam penanganannya, bahkan saat ini walau pun suatu perusahaan sedang memerlukan tenaga kerja akan tetapi masyarakat yang mendaftar akan dipersulit dan ditambah dengan banyaknya calo-calo yang memanfaatkan kesulitan masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dengan cara meminta sejumlah uang agar di bantu untuk masuk bekerja di perusahaan tersebut, bahkan bukan hanya di perusahaan saja bahkan di kantor-kantor pemerintahan juga mengalami hal yang sama.

Akibat dari permasalahan tersebut, maka negara-negara berkembang mempunyai sumber daya alam yang hampir habis dikuras oleh investor-investor dan sumber daya manusianya tidak mengalami perkembangan sehingga hanya menjadi negara yang Konsumtif, maka untuk meningkatkan produktivitas keduanya diperlukan mempercepat investasi dan melakukan pengembangan sumber daya

manusia melalui pengawasan yang tegas.<sup>3</sup> Oleh pemerintah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh negara demi membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan rakyat Indonesia sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal di Indonesia.

#### **D. KESIMPULAN**

Investasi asing merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi negara Indonesia, dikarenakan dengan adanya investasi asing yang banyak masuk ke negara Indonesia maka akan membuka lapangan pekerjaan selebar-lebarnya bagi rakyat Indonesia dan akan meningkatkan taraf perekonomian bagi masyarakat, Hadirnya investasi atau penanaman modal asing di Indonesia juga dapat mensejahterakan kehidupan rakyat apabila pada prakteknya diawasi dan di wacanakan untuk kemakmuran rakyat dan penanaman modal asing ini sudah di atur dengan sangat jelas dan rinci untuk pelaksanaannya yang termuat didalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

#### **E. SARAN**

1. Pemerintah Harus mengedepankan rakyat Indonesia dalam pemberian lapangan pekerjaan dikarenakan di dalam UU No 25 Tahun 2007 Investasi bertujuan membuka lapangan pekerjaan bagi rakyat Indonesia dan mensejahterakan rakyat Indonesia bukannya pekerja asing.
2. Pemerintah Harus memberikan pelatihan-pelatihan terhadap pekerja Indonesia agar dapat bersaing didunia pekerjaan di era globalisasi saat ini.
3. Rakyat Indonesia juga harus terus berfikir Inovatif untuk dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan banyaknya investasi asing yang masuk ke Indonesia dan jangan hanya bersifat Konsumtif.

---

<sup>3</sup> Surya , Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan, (Penerbit : Selemba Empat Edisi Pertama, 2000), hlm. 112.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Irawan, Andi. 2005. "Membernaskan Strategi Revitalisasi Pertanian." ([www.iei.or.id/publicationfiles/Revitalisasi%20Pertanian.pdf](http://www.iei.or.id/publicationfiles/Revitalisasi%20Pertanian.pdf). diakses 20 Desember 2008).
- Iskandar, Arif. 2997. "Pertumbuhan Ekonomi Tinggi dan Mitos Penyerapan Tenaga Kerja".(<http://beritasore.com>, diakses 20 Desember 2008).
- Limongan, Andreas. 2001. "Masalah Pengangguran di Indonesia."
- Muliyadi S, Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014 ), 71.
- Basuki Pujoalwanto, Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014 ), hlm.168.
- Surya , Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan, (Penerbit : Selemba Empat Edisi Pertama, 2000), hlm. 112.